



PENGARUH ORGANISASI REMAJA MASJID AINUL YAQIN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER ISLAMI BAGI MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Mutoharoh, Nur Hasan, Khoirul Asfiyak

Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang

muttoharoh562@gmail.com , nur.hasan@unisma.ac.id, khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the influence of the organization of youth mosque activities in improving Islamic character for students. This research was conducted at the Islamic mosque organization Ainul Yaqin starting from April to June 2019. The research was aimed at students who took part in the activities of the youth mosque organization with a total population of 60 students and then the entire sample was taken from the population. The data obtained from questionnaire data, prerequisite analysis techniques using two prerequisites with normality tests and linearity tests. While the hypothesis testing technique uses simple regression. The results of the study show that there is no relationship between the activities of the mosque's youth organizations in improving Islamic character for students. With the calculation of the significance value of $0.711 > 0.5$ and T_{count} of $0.372 < T_{table}$ 2.00172.

Kata Kunci: Organisasi, Karakter Islami, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Masjid pada umumnya tempat untuk melakukan kegiatan beribadah bagi umat muslim di dunia ini, salah satunya untuk sholat dan beri'tikaf. Selain itu masjid juga membawa pengaruh positif bagi remaja sekitar masjid untuk melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan karakter islami remaja

Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan" (Arifin, 2014: 21). Ketika akhlak atau karakter disandarkan pada kata islami (bernilai Islam) maka makna akhlak adalah bentuk karakter yang kuat didalam jiwa yang darinya muncul perbuatan yang bersifat irodiyyah dan ikhtiyariyyah (kehendak dan pilihan) yang menjadi bagian dari watak dan karakter seseorang yang berasaskan nilai-nilai Islam berupa wahyu ilahi " (Khon, 2012: 3).

Adapun individu yang berkarakter islami atau baik atau unggul adalah dimana adanya usaha seseorang untuk melakukan kebaikan dan beribadah dihadapan Tuhan, kemudian melakukan kebaikan kepada dirinya sendiri, kepada sesama, kepada

lingkungan, kepada bangsa dan negaranya, serta dunianya, guna untuk mencapai potensi yang ada dan mampu mengendalikan diri dari emosionalnya (Asrori, 2012). Adapun pengertian Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari institut akademik, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas” (Hartaji, 2012: 5).

Dengan adanya organisasi remaja masjid di lingkungan kampus yang mayoritas mahasiswanya seorang perantau yang tinggal di kos atau kontrakan, yang kebanyakan hanya mementingkan urusan duniawi saja, melalui organisasi ini peran mahasiswa dalam meningkatkan karakter islami juga membuthkan hal yang mendorong agar tercapainya suatu hal kegiatan yang bermanfaat.

Menurut observasi awal di sekitar lingkungan kampus Universitas Islam Malang terdapat masjid kampus dan juga bersebelahan dengan pondok pesantren ainul yaqin, di masjid kampus tersebut juga terdapat organisasi remaja masjid yang pengurusnya juga mahasiswa dari kampus Universitas Islam Malang, dalam hal ini ada hal yang menarik untuk diteliti yaitu di organisasi remaja masjid ainul yaqin ini terdapat sekali berbagai kegiatan yang mengarah ke hal positif apalagi untuk mempengaruhi dan menunjang remaja di sekitarnya dalam meningkatkan karakter islami. Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang kegiatan Organisasi Remaja Masjid Ainul Yaqin Universitas Islam Malang, karakter islami mahasiswa setelah mengikuti kegiatan Organisasi Remaja Masjid Ainul Yaqin, pengaruh Organisasi Remaja Masjid Ainul Yaqin dalam Meningkatkan Karakter Islami Bagi Mahasiswa Di Lingkungan Universitas Islam Malang.

B. Metode

Metode dalam pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Yang mana arti dari pendekatan kuantitatif ini yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (Angka) yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 2011). Jenis penelitian ini adalah penelitian Korelasi atau hubungan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pada satu variabel x dengan variabel y, dengan metode analisis data regresi linier sederhana, dimana uji t dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat.

Penelitian ini dilaksanakan di, Organisasi remaja masjid ainul yaqin, Universitas Islam Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan april hingga juni 2019. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter islami mahasiswa (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini ada kegiatan organisasi remaja asjid (X). Populasi yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid sebanyak 60 orang. Dalam sampel ini

menggunakan semua jumlah populasi, yang mana jumlah populasi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid kurang dari 100 maka sampel yang digunakan semua populasi yaitu jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Terdapat 20 soal yang sudah merupakan angket tentang variabel x dan variabel y. Data penelitiannya kemudian dikumpul dan dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat normalitas, uji linearitas, dan uji reliabilitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui antar variabel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* (Sugiyono, 2011). Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat untuk mengetahui variabel itu linear atau tidak linear. Uji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas dengan terikatnya yaitu variabel organisasi remaja masjid dengan karakter islami mahasiswa, dan regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan variabel x dengan variabel y. tersebut menggunakan bantuan *SPSS Versi 16.0*.

c. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan skor variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

Kemudian dalam perhitungan prosentase klasifikasi tinggi rendahnya angket tentang kegiatan organisasi remaja masjid yaitu terdapat 22 mahasiswa yang dikategorikan tinggi dalam mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid dengan prosentase 0,37%, 38 mahasiswa dikategorikan sedang dalam mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid dengan prosentase 0,63%, jadi mahasiswa yang paling banyak dikategorikan sedang dalam mengikuti kegiatan organisasi berjumlah 38 mahasiswa.

Kemudian dalam perhitungan prosentase klasifikasi tinggi rendahnya angket karakter islami mahasiswa yaitu terdapat 14 mahasiswa yang dikategorikan tinggi dalam meningkatkan karakter islami dengan prosentase 0,23%, 46 mahasiswa dikategorikan sedang dalam meningkatkan karakter islami dengan prosentase 0,77%, jadi mahasiswa yang paling banyak dikategorikan sedang dalam meningkatkan karakter islami berjumlah 46 mahasiswa

Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel x dengan variabel y yaitu berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar $0,711 > 0,5$ sehingga dapat disimpulkan atau diketahui bahwa variabel X (organisasi remaja masjid) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (karakter islami). Berdasarkan nilai t: diketahui nilai T_{hitung} yaitu $0,372 < T_{tabel} 2,00172$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel X (organisasi remaja masjid) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (karakter islami).

D. Simpulan

Dari hasil penelitian di temukan bahwa diperoleh nilai signifikansi: dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar $0,711 > 0,5$ sehingga dapat di simpulkan atau di ketahui bahwa variabel X (organisasi remaja masjid) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (karakter islami). Berdasarkan nilai t: diketahui nilai T_{hitung} yaitu $0,372 < T_{tabel} 2,00172$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (organisasi remaja masjid) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (karakter islami). Maka dari keseluruhan diketahui bahwa H_a ditolak dan H_o diterima atau mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid tidak mempengaruhi karakter islami mahasiswa. Dalam hal ini kegiatan organisasi remaja masjid masih kurang mempengaruhi, adapun terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi karakter islami mahasiswa, bukan dilihat dari kegiatannya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Arifin, T. (2014). *Perilaku Organisasi*. Cet. I. Yogyakarta: Deepublish.
- Azwar. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khon, Abdul Majid. (2012). *Ulummul Hadits*. Jakarta: amzah
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Asrori. (2012). *Konsep Pendidikan Karakter*. <http://www.asrori.com/2011/05/artikel-pendidikan-konsep-pendidikan.html>.
- Hartaji, Damar A.(2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang berkuliah dengan jurusan pilihan orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.